



**INTERVENSI PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP
DAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA
REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
DISNIA PARAMITHA RONASYARI
NIM. 10011181520060**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2019**

DISNIA PARAMITHA RONASYARI

**INTERVENSI PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) MENGGUNAKAN
VIDEO ANIMASI PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**

xvi, + 72 Halaman, 43 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara adalah kanker dengan jumlah kematian terbesar. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih jarang dilakukan remaja sehingga memberikan intervensi sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik SADARI. Penelitian ini menggunakan desain studi *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Pretest-Posttest with Control Group*. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini 29 orang pada kelompok perlakuan dengan media video animasi dan 29 orang pada kelompok kontrol dengan metode ceramah. Data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku SADARI diperoleh melalui kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan uji dependent t test dengan uji alternatif *wilcoxon* dan uji independent t test dengan uji alternatif *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,002$) setelah diberikan video animasi terkait pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok perlakuan, namun tidak ada perbedaan perilaku sebelum dan sesudah diberikan video animasi ($p=0,185$). Ada perbedaan pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), dan perilaku ($p=0,038$) sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah kelompok kontrol. Ada perbedaan pengetahuan ($p=0,009$) yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan tidak ada perbedaan sikap ($p=0,711$) dan perilaku ($p=0,053$) yang bermakna. Dapat disimpulkan bahwa video animasi dan ceramah efektif untuk meningkatkan pengetahuan, namun tidak efektif untuk meningkatkan sikap dan perilaku terkait pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini dikarenakan intervensi hanya dilakukan satu kali dalam waktu satu bulan. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan evaluasi tiap minggu sebelum dilakukan posttest sebagai tindak lanjut dari intervensi yang dilakukan.

Kata kunci : SMA, Pemeriksaan Payudara Sendiri, Video Animasi
Kepustakaan : 74 (1969-2019)

**HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**
Thesis, December 2019

DISNIA PARAMITHA RONASYARI

**THE INTERVENTION CHANGES OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND
BEHAVIOR OF BREAST SELF-EXAMINATION (SADARI) USING
ANIMATED VIDEOS ON YOUNG WOMAN IN MUHAMMADIYAH 1 HIGH
SCHOOL PALEMBANG**

xvi, + 72 Pages, 43 Tables, 3 Pictures, 6 Attachments

ABSTRACT

Breast cancer is the cancer with the largest number of deaths. Breast Self-Examination (BSE) is still rarely performed by teenagers, so by provide intervention to them is very necessary to improve knowledge, attitudes and BSE practices. This study used a Quasi Experiment study design with a Pretest-Posttest with Control Group design. For the sampling used cluster sampling. The sample in this study was 29 people in the treatment group using animated videos and 29 people in the control group with lectures. Data regarding BSE knowledge, attitudes and behavior were obtained through a questionnaire. The research analysis test used dependent t test with Wilcoxon alternative test and independent t test with Mann Whitney alternative test. The results showed there were differences in knowledge ($p = 0,000$) and attitudes ($p = 0.002$) after being given an animated video related to Breast Self-Examination in the treatment group, but there was no difference in behavior before and after animation video was given ($p = 0.185$). There were differences in knowledge ($p = 0,000$), attitudes ($p = 0,000$), and behavior ($p = 0.038$) before and after the lecture method was given regarding Breast Self-Examination in the control group. There was a significant difference in knowledge ($p = 0.009$) between the treatment and control groups and there were no differences in attitudes ($p = 0.711$) and behavior ($p = 0.053$) which were significant between the treatment and control groups. It can be concluded that animated video and lectures are effective for increasing knowledge. While it is not effective to improve the attitude and behavior related to Breast Self-Examination. This is because of the intervention only done once in a month. Suggestions in this research can be continued with evaluation for every weeks before the posttest as a follow up of the intervention.

*Keywords : High School, Breast Self Examination, Animated Video
Literature:74 (1969-2019)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2019

Yang Bersangkutan



Disnia Paramitha R

NIM. 10011181520060

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Intervensi Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan Video Animasi Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2019 dan telah di perbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 3 Desember 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Anggota :

1. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H
NIP. 1671045904900002
2. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001
3. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198905242014042001

()

()

()

Mengetahui.

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Sria Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Manuskrip skripsi ini dengan judul “Intervensi Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Menggunakan Video Animasi Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing I serta disetujui pada tanggal 3 Desember 2019.

Indralaya, 3 Desember 2019

Pembimbing :

Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP.198905242014042001

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Disnia Paramitha Ronasyari
NIM : 10011181520060
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Sekayu, 4 Juli 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Beringin 359 Blok F Perumahan Pemda Laut, Sekayu
No HP : 0822 – 8589 - 0851
Email : disniaparamitharon@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tamat
1.	SD Negeri 4 Sekayu	2003-2009
2.	SMP Negeri 1 Sekayu	2009-2012
3.	SMA Negeri 2 Sekayu	2012-2015
4.	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2015-2019

PENDIDIKAN ORGANISASI

No	Organisasi	Tahun
1.	Anggota Hubungan Eksternal BEM KM FKM UNSRI	2015-2016
2.	Anggota Islamic Media Center LDF BKM ADZ-DZIKRA	2015-2016
3.	Pengajar Muda Unsri Mengajar Batch V	2017-2018
4.	Wakil Gubernur Mahasiswa BEM KM FKM UNSRI	2017-2018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Intervensi Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku SADARI ...”. penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan. Kedua orang tua yang selalu menuntun tidak menuntut, terima kasih untuk segala dukungan baik moril dan material, cinta kasih sayang serta doa dari beliau yang tak pernah berhenti diberikan.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M, selaku Dosen Pembimbing.
4. Saudara/i, teman-teman, kerabat, sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung dan mendoakan.

Dengan skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusun, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 2019

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Peneliti	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi FKM	6
1.4.3 Bagi Instansi Terkait	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
1.5.3 Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kanker Payudara	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Tanda dan Gejala.....	8
2.2 SADARI	9
2.2.1 Pengertian	9

2.2.2 Manfaat SADARI.....	9
2.2.3 Tujuan SADARI.....	11
2.2.4 Waktu SADARI	11
2.2.5 Cara Melakukan SADARI.....	11
2.3 Pengetahuan.....	12
2.4 Sikap	15
2.5 Perilaku.....	16
2.6 Pendidikan Kesehatan	17
2.7 Media Pendidikan Kesehatan	18
2.7.1 Manfaat Media Pendidikan Kesehatan.....	19
2.7.2 Macam-macam Media Pendidikan Kesehatan	19
2.7.3 Media Audiovisual	19
2.8 Remaja.....	20
2.8.1 Periode Remaja	20
2.8.2 Perubahan Fisik Pada Remaja.....	20
2.9 Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa	22
2.10 Penelitian Terdahulu.....	24
2.11 Kerangka Teori.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN	
HIPOTESIS	28
3.1 Kerangka konsep	28
3.2 Definisi Operasional.....	29
3.3 Hipotesis.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	32
4.1 Desain Penelitian.....	32
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	34
4.4 Pengelola Data.....	38
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data	38
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	41

BAB V HASIL PENELITIAN	43
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
5.2 Analisis Univariat	43
5.2.1 Gambaran Karakteristik Responden	43
5.2.2 Distribusi Jawaban Responden	44
5.2.3 Distribusi Responden Mencari Informasi SADARI	64
5.3 Analisis Bivariat	64
5.3.1 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan.....	65
5.3.2 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan Kontrol	65
5.3.3 Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan.....	66
5.3.4 Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol	67
5.3.5 Perbedaan Rata-Rata Skor Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan.....	67
5.3.6 Perbedaan Rata-Rata Skor Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol	68
5.3.7 Analisis Perbandingan Efektifitas Media Video Animasi Pada Kelompok Perlakuan dan Ceramah Pada Kelompok Kontrol	69
BAB VI PEMBAHASAN.....	71
6.1 Keterbatasan Penelitian	71
6.2 Pembahasan	71
6.2.1 Karakteristik Responden	71
6.2.2 Pengetahuan Terkait SADARI	72
6.2.3 Sikap Terkait SADARI	74
6.2.4 Perilaku Terkait SADARI	76
6.2.5 Perbandingan Efektifitas antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	78

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	80
7.1 Kesimpulan	80
7.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Skema Desain Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Perhitungan Besar Sampel	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Perilaku	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden	43
Tabel 5.2 Skor Pretest dan Posttest Pengetahuan Kelompok Perlakuan.....	44
Tabel 5.3 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Kelompok Perlakuan	46
Tabel 5.4 Skor Pretest dan Posttest Pengetahuan Kelompok Kontrol.	46
Tabel 5.5 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Kelompok Kontrol	48
Tabel 5.6 Skor Pretest dan Posttest Sikap Kelompok Perlakuan.	49
Tabel 5.7 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Perlakuan	50
Tabel 5.8 Skor Pretest dan Posttest Sikap Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 5.9 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Kontrol	53
Tabel 5.10 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Frekuensi SADARI Kelompok Perlakuan.....	53
Tabel 5.11 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Waktu Pelaksanaan SADARI Kelompok Perlakuan	54
Tabel 5.12 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Hal-Hal yang Diperhatikan Ketika SADARI Kelompok Perlakuan.....	54
Tabel 5.13 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Daerah Dilakukan Pemeriksaan Kelompok Perlakuan.....	55
Tabel 5.14 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Tahapan SADARI Kelompok Perlakuan.....	56

Tabel 5.15 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Cara Meraba Payudara Kelompok Perlakuan	57
Tabel 5.16 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Perilaku Kelompok Perlakuan	57
Tabel 5.17 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Frekuensi SADARI Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 5.18 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Waktu Pelaksanaan SADARI Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 5.19Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Hal-Hal yang Diperhatikan Ketika SADARI Kelompok Kontrol	59
Tabel 5.20 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Daerah Dilakukan Pemeriksaan Kelompok Kontrol	59
Tabel 5.21 Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Tahapan SADARI Kelompok Kontrol.....	60
Tabel 5.22Distribusi Jawaban Responden Pretest dan Posttest Cara Meraba Payudara Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 5.23 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Perilaku Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 5.24 Distribusi Temuan Responden Saat Melakukan SADARI dan Tindakan Dilakukan Kelompok Perlakuan	62
Tabel 5.25 Distribusi Temuan Responden Saat Melakukan SADARI dan Tindakan Dilakukan Kelompok Kontrol.....	63
Tabel 5.26 Distribusi Responden Mencari Informasi Mengenai SADARI Setelah Intervensi.....	64
Tabel 5.27 Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan	65
Tabel 5.28 Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol.....	66
Tabel 5.29 Perbedaan Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan.....	66
Tabel 5.30 Perbedaan Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol	67

Tabel 5.31	Perbedaan Skor Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan.....	68
Tabel 5.32	Perbedaan Skor Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 5.33	Perbandingan Efektifitas Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Variabel Pengetahuan.....	69
Tabel 5.34	Perbandingan Efektifitas Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Variabel Sikap.....	70
Tabel 5.35	Perbandingan Efektifitas Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol Variabel Perilaku.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Media Video Animasi	40

DAFTAR SINGKATAN

ACS	:	<i>American Cancer Society</i>
Genre	:	Generasi Berencana
GLOBOCAN	:	<i>Global Burden Cancer</i>
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
KIE	:	Komunikasi, Informasi, Edukasi
KRR	:	Kesehatan Reproduksi Remaja
SDKI	:	Survei Demografi Kesehatan Indonesia
WHO	:	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah kondisi ketika terbentuknya sel kanker di jaringan payudara, yaitu terbentuk di kelenjar yang menghasilkan susu atau saluran yang membawa air susu dari kelenjar ke puting (Mousavi et al., 2013). Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum diderita perempuan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Kanker payudara juga menyebabkan jumlah terbesar kematian akibat kanker di kalangan perempuan di dunia. Diperkirakan pada tahun 2018, 627.000 perempuan meninggal karena kanker payudara dan 2,1 juta perempuan menderita kanker payudara setiap tahunnya (WHO, 2019).

Menurut data GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (2018) diketahui bahwa tingkat kejadian kanker payudara tertinggi berada di Australia dengan persentase 94,2%, di Eropa Barat 92,6% dan 90,1% di Eropa Utara. Sementara itu, Asia Tenggara merupakan wilayah dengan tingkat mortalitas tertinggi di Asia. Hal yang mengejutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat insiden dan mortalitas tertinggi di Asia Tenggara, yakni 19,18% kasus baru dan 12,75% kematian akibat kanker payudara dengan rata-rata penderita berusia 42 tahun.

Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2010, kasus rawat inap akibat kanker payudara di Rumah Sakit merupakan kasus tertinggi dengan jumlah 12.014 kasus atau 28,7% (Kemenkes, 2016). Sampai dengan tahun 2017, sudah dilakukan deteksi dini kanker payudara terhadap 3.040.116 perempuan usia 30-50 tahun (2,98%) di Indonesia. Pemeriksaan ini dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis untuk deteksi dini kanker payudara. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 12.023 kasus tumor payudara dan 3.079 curiga kanker payudara (Profil Kesehatan RI, 2017). Sementara itu, prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker payudara untuk wilayah Sumatera bagian Selatan, provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ketiga setelah provinsi Lampung dan Jambi (Infodatin Kemenkes, 2016). Berdasarkan data Dinas

Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2016), terdapat 207 kasus kanker payudara pada tahun 2015. Palembang merupakan kota dengan persentase tertinggi adanya temuan benjolan atau tumor berdasarkan hasil pemeriksaan payudara secara klinis. Di Kota Palembang, cakupan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan klinis pada tahun 2017 didapat hasil tumor atau benjolan dengan persentase 2,9%. Berdasarkan Kecamatan dan Puskesmas, persentase tertinggi berada di Kecamatan Kemuning, wilayah Puskesmas Basuki Rahmat (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Program nasional pemerintah mengenai deteksi dini kanker payudara, hanya memfokuskan pada perempuan usia 30-50 tahun. Sehingga remaja kurang terpapar informasi mengenai kanker payudara dan cara pencegahannya. Riset Penyakit Tidak Menular (2016) menyatakan bahwa perilaku masyarakat dalam deteksi dini kanker payudara masih rendah. Tercatat 46,3% masyarakat pernah melakukan SADARI, artinya belum mencapai 50%. Kementerian Kesehatan RI juga menghimbau untuk sedini mungkin mengenali pencegahan kanker payudara baik pada perempuan usia muda maupun lanjut usia (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Sebab, perkembangan kanker payudara pada perempuan usia muda lebih agresif dibandingkan penderita yang usia lebih tua (Rasjidi, 2010).

Hasil SDKI (2007) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja relatif masih rendah. Remaja perempuan yang tidak tahu tentang perubahan fisiknya memiliki persentase sebanyak 13,3%. Hampir separuh (47,9%) remaja perempuan tidak mengetahui kapan seorang perempuan memiliki hari atau masa suburnya. Upaya pemerintah dalam penanggulangan masalah tersebut salah satunya adalah dengan membentuk Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M). PIK Remaja/Mahasiswa dikelola dari, oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi dan KIE (Pedoman Pengelolaan PIK-R/M, 2012). Namun, belum ada materi yang membahas lebih dalam mengenai SADARI pada kegiatan PIK-R/M.

Kegiatan SADARI dapat diterapkan pada remaja putri yang telah mengalami perubahan fisik dan perkembangan seks sekunder, yaitu dimulai pada masa pubertas dan mengalami pembesaran payudara di usia antara 12-13 tahun (Manuaba et al., 2007). Waktu melakukan SADARI paling baik dilakukan pada hari ke-7 sampai dengan hari ke-10 setelah menstruasi pertama pada tiap bulannya (Gilmore, 2012). Dengan dilakukannya SADARI, dapat mencegah jumlah kasus baru yang semakin meningkat tiap tahun dan mencegah bertambahnya beban global untuk negara yang berkembang. Hal ini dikarenakan pasien yang datang ke pelayanan kesehatan seringkali telah berada pada tahap akhir kanker. Sedangkan stadium akhir dari kanker dapat menghabiskan biaya pengobatan yang lebih tinggi (McPherson et al., 2000).

Upaya dalam peningkatan kewaspadaan kanker payudara pada remaja putri, dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan mengenai SADARI. Menurut Miller (2015), intervensi merupakan salah satu pendorong untuk seseorang dapat melakukan pemeriksaan kesehatan. Dalam penyampaian informasi khususnya kesehatan, media merupakan hal penting karena pesan-pesan yang disampaikan melalui media akan lebih mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut dan mampu memutuskan mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat secara langsung, melalui alat komunikasi televisi, radio, buku dan lain sebagainya. Keefektifan dari pendidikan kesehatan juga dipengaruhi oleh pemilihan media yang sesuai dengan sasaran dan topik yang diangkat. Sebab, media yang menarik dapat memberikan keyakinan dan membuat perubahan secara cepat terhadap kognitif, afektif dan psikomotor seseorang (Setiawati et al., 2008).

Media audiovisual termasuk dalam jenis media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini mampu memberikan stimulus berupa pendengaran dan juga penglihatan, sehingga memberikan kekuatan yang besar terhadap keberhasilan penyampaian informasi. Pengetahuan maupun tingkah laku model yang ada dalam media audiovisual mampu merangsang peserta untuk meniru atau menghambat tingkah laku yang ada di media (Notoatmodjo, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Purwanti (2016), bahwa media video efektif dalam meningkatkan perilaku remaja putri dalam praktik SADARI.

Penelitian Astuti (2014) menyebutkan bahwa terdapat perubahan peningkatan sikap secara signifikan setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap responden, karena pada media tersebut responden lebih mudah menerima informasi yang disampaikan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Kapti (2013) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan intervensi berupa media audiovisual sebagai media penyuluhan. Media audiovisual mampu memberikan gambaran yang lebih nyata dan lebih menarik sehingga mudah diingat (Sadiman, 2010). Penelitian yang dilakukan Syakir (2018) juga menyebutkan bahwa video animasi begitu memberikan peningkatan pada pengetahuan dan sikap responden. Media animasi dapat memberikan perhatian responden dengan baik, menarik dan mempengaruhi sikap dan tingkah laku (Sadiman, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk melihat perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual berupa video animasi pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang agar lebih mudah dipahami dan penyampaian informasi dapat diterima dengan baik. SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan satu-satunya sekolah di Kecamatan Kemuning yang menjadi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya promotif dan preventif SADARI sebagai pencegahan kanker maupun tumor payudara serta dapat menjadi bahan diskusi lebih lanjut pada PIK-R SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat insiden dan mortalitas kanker payudara di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang, pada tahun 2017 tercatat hasil pemeriksaan dini kanker payudara secara klinis dengan hasil ditemukan tumor/benjolan dengan persentase 2,9%. Persentase ini meningkat 2,43% dari tahun sebelumnya. Untuk itu diperlukan upaya dalam pencegahan kanker payudara yang dilakukan dengan memanfaatkan media

audiovisual seperti video animasi. Maka berdasarkan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah ialah sebagai berikut “Pengaruh Media Audiovisual (Video Animasi) Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku SADARI pada Remaja Putri SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual (video animasi) terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan karakteristik siswi (umur dan siklus menstruasi) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media video animasi pada kelompok perlakuan.
3. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode ceramah pada kelompok kontrol.
4. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media video animasi pada kelompok perlakuan.
5. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode ceramah pada kelompok kontrol.
6. Menganalisis perbedaan rata-rata skor perilaku terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media video animasi pada kelompok perlakuan.
7. Menganalisis perbedaan rata-rata skor perilaku terhadap SADARI sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode ceramah pada kelompok kontrol.
8. Membandingkan efektifitas media video animasi pada kelompok perlakuan dan metode ceramah pada kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman khususnya mengenai pemeriksaan payudara sendiri sebagai salah satu cara deteksi dini kanker payudara.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan institusi, serta dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi remaja putri SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk memberikan informasi mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kewaspadaan kanker payudara, baik melalui PIK remaja di sekolah atau pun program lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap sikap dan perilaku remaja putri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang mengenai SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abera, H., et al. 2017. *Effectiveness of Planned Teaching Intervention on Knowledge and Practice of Breast Self Examination among First Year Midwifery Students*. PloS ONE, vol. 12, no. 9, pp. 1-9.
- American Cancer Society. 2015. *Breast Cancer Facts and Figures 2015-2016*. American Cancer Society Inc. Atlanta.
- Astuti, W., Hapsari, I., Rachmawati, N. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Dahlia Sukoharjo*. Jurnal Ilmu Keperawatan, vol. 3, no. 2, pp. 1-11.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- BKKBN. 2007. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. BKKBN. Jakarta.
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa*. BKKBN. Jakarta.
- Budiharto, 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2004. *Kanker Payudara Deteksi Dini Kanker dan Simplisia Antikanker*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daliana, N., Farid, N., Aziz, Al-sadat, Jamaludin, M., & Dahlui. 2014. *Clinical Breast Examination as the Recommended Breast Cancer Screening Modality in Rural Community in Malaysia; What are the Factors That Could Enhance Its Uptake?*. PloS ONE, vol. 9, no. 9, pp. 1-6.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Depkes RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2016*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2018*. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Palembang.
- Dale, Edgar. 1969. *Audio Visual Methods in Teaching*. The Dryden Press. New York.

- Fitriani, N.L. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*. [Skripsi]. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fitryesta, Reza. 2016. *Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi SMA Negeri 1 Sumbawa*. [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Bidan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Gilmore, G.D. 2012. *Needs and Capacity Assessment Strategies for Health Education and Health Promotion*. Jones & Bartlett. Canada.
- Green LW, Kreuter MW. 1992. *CDC's Planned Approach to Community Health as an Application of PRECEDE and an Inspiration for PROCEED*. Journal of Health Education, vol. 23, no. 3, pp. 140-147.
- Green LW, Kreuter MW. 2005. *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. McGraw-Hill. New York.
- Green LW, Kreuter MW. 1999. *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. Mountain View, CA: Mayfield.
- Hardiyanti, Diana. 2018. *Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis komunitas terhadap pengetahuan, sikap dan praktik SADARI pada perempuan di wilayah Puskesmas Martapura 1*. [Thesis]. Program Magister Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hastono, Sutanto. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Depok.
- Herwati, Murniati Muchtar. 2017. *Model Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Kesiapan Menghadapi Menarche Di Sekolah Dasar*. Menara Ilmu, vol. 9, no. 75, pp. 167-175.

- Ibrahim S, Sidani S. 2014. *Community Based HIV Prevention Intervention in Developing Countries: A Systematic Review*. Hindawi Publishing Corporation Advances in Nursing, vol.20, no. 14, pp. 1-11.
- Freddie, B., et al. 2018. *Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*. IARC Journal Cancer Clinicians, vol. 68, no. 6, pp. 394-424.
- Kapti, S.E., et al. 2013. *Efektivitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit Di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Keperawatan, vol.1, no.1, pp. 53-60.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Infodatin Bulan Peduli Kanker Payudara*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI dan SADANIS*. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kwok, C., Ogunsiji., Lee, C.F. 2016. *Validation of Breast Cancer Screening Beliefs Questionnaire among African Australian Women*. BMC Public Health, vol. 16, no. 117, pp. 1-9.
- Lemeshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Mansjoer, Arif. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius. Jakarta.
- Manuaba., et al. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC. Jakarta.
- Manuaba., et al. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. EGC. Jakarta.
- Masri, et al. 2016. *Perbandingan Pengetahuan, Sikap, dan Keikutsertaan Vasektomi Antara Konseling dengan Pendekatan Health Belief Model dan Standar pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kota Banjar*. IJEMC vol. 3, no. 2, pp. 69-79.

- McPherson., Steel CM., Dixon. 2000. *ABC of Breast Cancer Disease: Breast Cancer-Epidemiology, Risk Factors and Genetics*. BMJ Publishing Group, vol. 321, no. 10, pp. 624-628.
- Megasari, M. 2013. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Metode Ceramah dan Snowball Throwing pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember*. [Skripsi]. Ilmu Keperawatan Universitas Jember, Jember.
- Miller, A.B. 2015. *Yazd Breast Cancer Project Profile; A Community Based Trial for the Evaluation of Self-Examination and Physical Examination of the Breast Cancer Disease*. Iranian Journal of Medical Science, vol. 40, no. 6, pp. 531-536.
- Mousavi, S.M., Forsti., Sundquist., Hemminki. 2013. *Do Reproductive Factors Influence T, N and M Classes of Ductal and Lobulars Breast Cancer? A Nation-Wide Follow-Up Study*. NCBI Journal, vol. 8, no. 5, pp. 1-10.
- Murtati, A. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Fibrioadenoma Mamae (FAM) Pada Remaja Putri di Karang Taruna Desa Mayang*. [Skripsi]. STIKes Kusuma Husada Surakarta, Surakarta.
- Nisman, W. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara Anda*. ANDI. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Okolie, 2012. *Breast Self exam Among Female Undergraduates in Enugu, Southeast, Nigeria*. International Journal of Nursing and Midwifery, vol. 4, no. 1, pp. 1-6.

- Ozdemir, A. 2014. *Determination of Breas Self Examinaton Knowledge and Breast Self Examination Practices among Women and Effects of Education on Their Knowledge*. Journal, vol. 7, no. 3, pp. 792-798.
- Perhimpunan Onkologi Indonesia. 2010. *Pedoman Tatalaksana Kanker*. FK UI. Jakarta.
- Prabasari SN, Hanifa Andisetyana Putri. 2017. *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Tingkat Pengetahuan Seks Pranikah Remaja Kelas X SMA N 2 Banguntapan*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pratama, L. A. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Purmalasari, Gusmiranti. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Sungai Durian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017*. Jurnal Proners, vol. 25, no.1, pp. 1-8.
- Purwanti, S., et al. 2016. *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video dan Media Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Tentang Praktik SADARI pada Siswi Kelas XI SMA*. Mahakam Midwifery Journal, vol. 1, no. 1, pp. 53-60.
- Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Sagung Seto. Jakarta.
- Rasjidi, Imam. 2010. *100 Questions & Answer Kanker pada Wanita*. Elex Media Computindo. Jakarta.
- Rosenthal, S. 2009. *Pedoman Untuk Wanita Revolusi Terapi Hormon*. B-FIRST. Yogyakarta.
- Sadiman., et al. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sari, P. 2010. *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. (E-Journal) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, vol. 21, no. 1, pp. 21-29.
- Sarwono, S. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sarwono, S. 2010. *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Trans Info Media. Jakarta.
- Sinaga, Cristra., Ardayani, Tri. 2016. *Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Farmasi. Vol 4 no 1. Pp. 16-19.
- Sosiawan, 2010. *Kemampuan Jiwa yang Berhubungan Dengan Kemauan (konasi)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syakir, Sutrio. 2018. *Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri*. Tanjung Karang: ARGIPA, vol. 3, no. 1, pp. 97-104.
- Taha, H., et al. 2012. *Voices of Fear and Safety Women's Ambivalence Towards Breast Cancer and Breast Health: A Qualitative Study From Jordan*. BMC Women's Health, vol. 12, no. 21, pp. 1-10.
- Usman, 2015. *Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kependudukan dan Keluarga Berencana*. BKKBN Sumbar. Padang.
- Vitalaya, Aida. 2007. *Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Tentang Pupuk Agrodyke*. Jurnal Agro Ekonomi, vol. 25, no. 1, pp. 1-10.
- Wawan & Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Widiastini, Luh. 2017. *Penyuluhan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam upaya deteksi*

- awal kanker payudara pada siswi di SMAN Mengwi Badung. Jurnal Dunia Kesehatan*, vol. 5, no 1, pp. 76-81.
- Widyastuti, Y. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Wong, D.L., Eaton, Wilson, Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. EGC. Jakarta.
- World Health Organization. 2019. *Fact Sheet Breast Cancer*.
- Yusra, Vitro Dharma. 2016. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI Di Nagari Painan. Jurnal Kesehatan Andalas*, vol. 5 no. 3, pp. 1-12.